

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Purbalingga”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis variabel lama kerja, jam kerja, umur, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap upah pekerja wanita pada sektor industri bulu mata palsu di Kabupaten Purbalingga. Kedua, untuk menganalisis pendapatan tenaga kerja wanita sektor industri bulu mata palsu bagi pemenuhan standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Purbalingga. Ketiga, untuk mengetahui besaran kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita sektor industri bulu mata palsu di Kabupaten Purbalingga yang diberikan terhadap pendapatan keluarga

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah yang meliputi satu perusahaan bulu mata palsu yakni PT. Royal Korindah. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan periode pengamatan tahun 2011-2015. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi linier berganda, kecuali variabel umur, variabel masa kerja, jam kerja, dan jumlah tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap upah tenaga kerja di PT. Royal Korindah. Keempat variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel upah sebesar 80 persen. Terkait analisa kebutuhan hidup layak (KHL), sebagian besar para pekerja/buruh wanita merasa upah yang didapat untuk memenuhi standar kehidupan hidup layak yang ditetapkan masih belum mencukupi. Ketiga, kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga terbilang tinggi sebesar 58 persen untuk PT. Royal Korindah, artinya para tenaga kerja wanita kerja di perusahaan ini menyumbang sebagian besar pendapatan bagi keluarga dibandingkan suami.

Implikasi penelitian ini adalah meningkatkan pendapatannya dengan meningkatkan aspek lama kerja dan jam kerja atau mengurangi biaya tanggungan keluarga dengan melakukan inovasi wirausaha di sektor bulu mata palsu. Kedua, inisiatif para suami untuk dapat bekerja di kota-kota yang lebih besar di luar Purbalingga untuk mengurangi beban pengeluaran dan kebutuhan rumah tangga. Ketiga, peningkatan sektor lapangan pekerjaan bagi laki-laki pada khususnya, agar dapat meningkatkan kontribusi penghasilan suami bagi pendapatan keluarga, sehingga nantinya beban perempuan menjadi berkurang.

Kata kunci : Upah, KHL, Kontribusi, Buruh Wanita, Purbalingga

## SUMMARY

This research entitled "Analysis of Factors Affecting Female Workers Income in Purbalingga District". The purpose of this study was to analyze the variables of working age, working hours, age, and the number of family dependents affect the wages of female workers in the industry of false eyelashes in Purbalingga District. Second, to analyze the earnings of female laborers of the industry of false eyelashes for the fulfillment of decent living standard (KHL) in Purbalingga. Thirdly, to know the amount of female worker earnings contribution of false eyelashes industry sector in Purbalingga Regency given to family income

The type of this research is descriptive-quantitative research. This research was conducted in Kabupateen Purbalingga, Central Java Province covering two companies of false eyelashes namely PT. Royal Korindah. This study uses questionnaires with observation period of 2011-2015. Analyzer used in this research is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that by using multiple linear regression, except age variable, working period, working hours, and the number of dependents significantly influence the wage of labor at PT. Royal Korindah. The four variables simultaneously affect the wage variable by 94 percent. With regard to the analysis of decent living needs (KHL), most of the women workers feel that the wages earned to meet the standard of living are not sufficient. Third, the contribution of female labor income to family income is quite high at 58 percent for PT. Royal Korindah, meaning that women workforce workers in both companies contribute most of the income to the family than their husbands.

The implication of this research is to increase income by increasing the aspect of working hours and working hours or reducing the cost of family dependents by doing entrepreneurial innovation in the false eyelash sector. Second, the husbands' initiative to work in larger cities outside Purbalingga to reduce household expenses and household expenses. Third, the increase of the employment sector for men in particular, in order to increase the contribution of husband's income to the family income, so that the burden of women will be reduced.

Keywords: Wage, KHL, Contribution, Female Workers, Purbalingga